

Analisis Fundamental terhadap Harga Saham Pada PT. H. M. Sampoerna, Tbk

Marinus Ronal

Universitas Kristen Indonesia Toraja
mronal85@gmail.com

Abstract

This study aims to examine and analyze the fundamental factors, that is Earning per Share (EPS), Price Book Value (PBV), and Price Earning Ratio (PER) Against Stock Prices at PT.H.M Sampoerna, Tbk. This research uses a quantitative descriptive approach. Based on the problems studied, this research is classified as a causal asymmetrical research, namely research that aims to determine the effect of independent variables on the dependent variable. The subject of this research is the company PT. H M Sampoerna Tbk, which listed on the Indonesia Stock Exchange from 2015-2019 and has provided its annual financial reports through the Indonesia Stock Exchange office. This research was conducted using multiple Linear Regression analysis techniques. Based on the results of the analysis, it is concluded that partially the variable Price Book Value (PBV) and Price Earning Ratio (PER) have an effect on stock prices while Earning Per Share (EPS) has no effect on stock prices. Simultaneously, the variables Earning per share (EPS), Price Book Value (PBV), and Price Earning Ratio (PER) have an effect on stock prices. The coefficient of determination (R^2) in this study is 1,000, meaning that EPS, PBV, PER affect the stock price by 100%.

Keywords: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk untuk menguji dan menganalisis Faktor Fundamental yaitu Earning per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham pada PT.H.M Sampoerna, Tbk. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, penelitian ini digolongkan kepada bentuk penelitian kausal asimetris yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Subjek dari penelitian ini adalah perusahaan PT.H M Sampoerna Tbk, yang Listing atau terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019 dan telah memberikan laporan keuangan tahunannya melalui kantor Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis Regresi Linear berganda. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan bahwa secara parsial variabel Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham sedangkan Earning Per Share (EPS) tidak Memiliki pengaruh terhadap harga saham. Secara simultan variabel Earning per share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh terhadap harga saham. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini adalah sebesar 1.000 artinya EPS, PBV, PER mempengaruhi harga saham sebesar 100%.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Price Book Value*

Pendahuluan

Bursa Efek Indonesia (BEI) atau Indonesian Stock Exchange (IDX) merupakan pasar modal yang ada di Indonesia. Bursa Efek Indonesia memiliki peranan penting sebagai sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi, yang

merupakan salah satu alternatif penanaman modal. Dalam investasi saham, investor sering dihadapkan pada beberapa pertanyaan yang terkait dengan harga saham, misalnya faktor apa saja yang mempengaruhi harga saham dan berapa harga yang wajar bagi suatu saham. Banyak faktor yang mempengaruhi harga saham dan semua yang terkait dengan pasar saham dapat berpengaruh pada harga saham. Adanya berbagai faktor tersebut menyebabkan analisis harga saham menjadi tidak mudah untuk dilakukan.

Permasalahan mendasar yang biasanya dihadapi oleh para investor dalam melakukan investasi adalah pengambilan keputusan. Terdapat dua analisis dan pendekatan yang umum digunakan sebelum memulai investasi yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal atau analisis grafik. Kedua analisis ini secara bersama-sama akan membentuk kekuatan pasar dengan interaksi antara permintaan dan penawaran yang berpengaruh terhadap setiap transaksi saham perusahaan sehingga harga saham akan mengalami berbagai fluktuasi.

PT. H.M Sampoerna, Tbk sebagai salah satu perusahaan rokok terkemuka di Indonesia serta merupakan emiten yang masuk dalam LQ 45 dengan harga saham per lembarnya pada tahun 2016 sebesar Rp.3.830. Selama beberapa dekade, PT.H M Sampoerna, Tbk hampir menguasai separuh rokok nasional. Selain itu, produsen rokok merupakan penyumbang pendapatan Negara dari pita cukai. Dari keuntungan yang diperoleh dari laba bersihnya. PT.H M Sampoerna, Tbk setiap tahunnya juga membagikan deviden kepada para pemegang sahamnya. Keadaan di dalam perusahaan dapat juga mempengaruhi naik atau turunnya harga saham oleh karena itu untuk menekan resiko maka sebelum melakukan pembelian saham perlu melakukan analisis terhadap keadaan yang terdapat dalam perusahaan PT. H M Sampoerna Tbk, dan analisis yang paling tepat untuk menganalisis keadaan tersebut adalah analisis fundamental.

Dalam melakukan analisis fundamental rasio yang digunakan adalah rasio pasar yaitu rasio yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana investor saham menilai layak tidaknya harga saham suatu emiten untuk di beli. Adapun rasio pasar ini terdiri dari 3 bagian yaitu Earning per Share (EPS), Price Book Value (PBV), dan Earning Ratio (PER). Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan simultan dari variabel Earning Per Share (EPS) , Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) terhadap harga saham pada PT. H M Sampoerna,Tbk. Tahun 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini ialah apakah Earning per share (EPS),Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER) berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap harga saham pada PT. H M Sampoerna,Tbk. Tahun 2015-2019?

Kajian Pustaka

Manajemen Keuangan

Menurut Sutrisno (2009:2) “manajemen keuangan adalah semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha mendapatkan dana perusahaan dengan biaya murah serta usaha untuk menggunakan dan mengalokasikan dana tersebut secara efisien”. Menurut Suad Husnan dan Pudjiastuti (2012:4) “manajemen keuangan dapat diartikan membahas tentang investasi, pembelanjaan dan pengelolaan aset-aset dengan beberapa tujuan menyeluruh yang direncanakan”.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan mengenai pengertian manajemen keuangan yaitu segala aktifitas pengelolaan secara optimal dana-dana yang akan digunakan untuk membiayai usaha seefektif dan seefisien mungkin yang dilakukan perusahaan.

Pasar Modal

Pasar modal hakikatnya merupakan suatu kegiatan yang mempertemukan penjual dan pembeli dana. Dana yang diperjualbelikan tersebut digunakan untuk jangka waktu yang lama dalam tujuan menunjang pengembangan usaha organisasi atau perusahaan. Kegiatan jual beli dana tersebut dilakukan dalam suatu lembaga resmi yang disebut bursa efek.

Menurut Gitman (2003:25) “pasar modal adalah sebuah pasar yang mana para penyedia dana dan pihak yang membutuhkan pendanaan jangka panjang memungkinkan untuk melakukan suatu transaksi”.

Instrumen Pasar Modal

Instrument pasar modal pada prinsipnya adalah semua surat-surat berharga (efek) yang umum diperjualbelikan melalui pasar modal. Instrument pasar modal merupakan suatu bukti kepemilikan modal dari lembaga yang mengeluarkannya, yang dapat diperjualbelikan pemegang instrumen pasar modal mengharapkan memperoleh keuntungan dengan menahan instrument tersebut.

Menurut Sutrisno (2003:352) instrument yang sering diperjualbelikan di pasar modal Indonesia yaitu: Saham yang merupakan surat bukti kepemilikan perusahaan atau penyertaan pada perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT), di pasar modal Indonesia transaksi saham sangat dominan dibandingkan obligasi. Saham ini dapat dibedakan dalam dua macam yaitu saham preferen dan saham biasa. Instrument yang kedua yaitu Obligasi yang merupakan surat hutang yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan nilai nominal tertentu yang akan dibayarkan saat jatuh tempo dan memberikan bunga tertentu. Obligasi yang biasa diterbitkan oleh perusahaan swasta, badan usaha milik Negara (BUMN). Obligasi tersebut mempunyai nilai nominal tertentu, dan nilai nominal ini biasanya tidak sama dengan harga jualnya, hal ini disebabkan karena tingkat diskonto yang diberikan lebih besar dibandingkan dengan suku bunga obligasi.

Investasi

Investasi merupakan suatu kegiatan penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Menurut Tandelin (2010:3) “investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang”. Adapun menurut Sunariyah (2006:4) “investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa-masa yang akan datang”. Dari pengertian tentang investasi di atas, dapat disimpulkan bahwa investasi sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dimana dana dapat ditempatkan dengan harapan bahwa itu akan menghasilkan pendapatan yang positif atau meningkatkan nilainya.

Harga Saham

Dalam pasar modal yang efisien semua sekuritas diperjual belikan pada harga pasar. Harga saham adalah harga yang ditentukan investor melalui pertemuan permintaan dan penawaran. Pertemuan ini dapat terjadi karena para investor sepakat terhadap harga suatu saham. Karena saham-saham itu diperdagangkan di pasar modal, maka dibutuhkan suatu system penilaian sebagai tolak ukur baik buruknya saham tersebut dengan pasar saham. Menurut Rusdin (2008:66) “harga saham adalah harga suatu saham yang sedang berlangsung, jika bursa sudah tutup maka harga saham tersebut adalah harga penutupnya”.

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa harga saham mengalami perubahan naik atau turun dari waktu ke waktu. Perubahann tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Jika penawaran akan saham tinggi, maka harga saham tersebut akan naik dan jika penawaran saham rendah maka harga saham akan turun.

Analisis Fundamental

Analisis fundamental adalah analisis perhitungan nilai intrinsik terhadap saham, dengan menggunakan data keuangan perusahaan. Defenisi analisis fundamental menurut Husnan (2005:307) bahwa “analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis fundamental adalah aktivitas meneliti kondisi keuangan untuk mengetahui operasi perusahaan yang mengeluarkan saham dengan lebih baik. Dengan demikian analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham untuk masa yang akan datang dengan cara berikut:

- a. Mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang mempengaruhi harga saham di masa yang akan datang.
- b. Menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham.

Adapun rasio yang sering digunakan dalam analisis faktor fundamental adalah rasio pasar yaitu:

1. *Earning Per Share (EPS)*

Earning per share atau laba per lembar saham adalah komponen pertama yang harus diperhatikan dalam analisis perusahaan. Informasi EPS suatu perusahaan menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Besarnya EPS suatu perusahaan bisa diketahui dari informasi laporan keuangan perusahaan (Tandelin; 2001).

Menurut Wardiyah (2017:318) *earning per share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham.

Menurut (Fakhrudin Darmadji: 2006) laba per saham (*earning per share*) merupakan rasio yang menunjukkan bagian laba untuk setiap saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar dalam setiap lembar saham. Rumus yang digunakan untuk menghitung EPS menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:154) yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

2. *Price Book Value (PBV)*

Price book value (PBV) adalah rasio yang menunjukkan apakah harga saham (harga pasarnya) diperdagangkan di atas atau di bawah nilai buku saham tersebut. Istilah teknisnya, apakah saham tersebut *overvalued* atau *undervalued*. Menurut Wardiyah (2017:318) price book value (PBV) merupakan rasio yang menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan.

Menurut (Fakhrudin Darmadji: 2006) *price to book value* menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi rasio ini, maka pasar semakin percaya akan prospek perusahaan tersebut. Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:157), PBV dihitung dengan rumus:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Book Value}}$$

3. *Price Earning Ratio (PER)*

Price Earning Ratio (PER) merupakan komponen penting kedua dalam menganalisis perusahaan setelah EPS. Informasi PER mengindikasikan besarnya rupiah yang harus dibayarkan investor untuk memperoleh satu rupiah earning perusahaan. Dengan kata lain, PER merupakan besarnya harga setiap satu rupiah earning perusahaan. Disamping itu, PER juga merupakan ukuran harga relatif dari sebuah saham perusahaan (Tandelin; 2011).

Menurut Wardiyah (2017:318) *price earning ratio (PER)* merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut (Fakhrudin Darmadji: 2006) *price earning ratio* menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Cara mengukur PER menurut Fahmi (2012:138) adalah sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Harga Saham}}{EPS}$$

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Deskriptif Kuantitatif, dimana peneliti akan melakukan analisis terhadap Dokumen Laporan Keuangan pada PT.H M Sampoerna, Tbk, tahun 2015-2019 dan membuat kesimpulan tentang hasil analisis yang dilakukan dari Dokumen Laporan Keuangan yang digunakan sebagai bahan penelitian. Satuan Analisis dalam penelitian ini adalah PT. H M Sampoerna, Tbk, yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI). Satuan Pengamatan dalam penelitian ini adalah dokumen Laporan Keuangan pada PT. H M Sampoerna, Tbk, tahun 2015-2019 (EPS, PER, PBV).

Teknik dan prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan mencatat dan mengcopy data-data tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian dari sumber dokumen/buku-buku, majalah, internet dan *annual report* PT. H M Sampoerna, Tbk.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data serta di publikasikan kepada masyarakat pengguna data. Data-data tersebut merupakan data laporan keuangan tahunan dan merupakan data internal yang dimiliki oleh perusahaan yang dipublikasikan melalui bursa efek Indonesia. Proses pengambilan data melalui proses *download* di *www.idx.co.id*.

Dalam penelitian ini adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu, analisis regresi linear berganda dengan rumus

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3$$

Keterangan:

Y = Harga saham

a = Konstanta

b1,b2,b3 = Koefisien regresi
 X1 = *Earning Per Share (EPS)*
 X2 = *Price Book Value (PBV)*
 X3 = *Price Earning Ratio (PER)*

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Dalam penelitian ini, digunakan tiga variabel keuangan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap harga saham pada PT.H M Sampoerna,Tbk. Adapun data berikut ini diperoleh/diambil dari prospektus emiten dengan cara mendownload, sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai EPS,PBV, PER dan Harga Saham pada PT. H M Sampoerna,Tbk Tahun 2015-2019

NO	TAHUN	EPS(X1)	PBV(X2)	PER(X3)	HARGA SAHAM(Y)
1	2015	2.177	50.29	43.18	94.000
2	2016	104	14.51	36.79	3.830
3	2017	107	17.78	44.19	4.730
4	2018	1.027	4.76	10.34	3.710
5	2019	116.9	7.65	18	2.100

Sumber: Bursa efek Indonesia statistic, (Data diolah 2020)

Hasil Koefisien Determinasi (R²)

Kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variasi variabel dependen dapat diketahui dari besarnya nilai koefisien determinasi (R²) yang berbeda antara nol dan satu. Berikut ini tabel hasil koefisien determinasi (R²) yang diolah:

Tabel 2. Hasil koefisien korelasi dan koefisien determinasi (R²)

Model	R Square	Adjusted R Square
1	1.000	1.000

Sumber: Data diolah, 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa koefisien korelasi (R) dan koefisien determinasi (R *square*). Nilai R menerangkan tingkat hubungan antara variabel-variabel independen (x) dengan variabel dependen (y). Dari hasil olah data diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 1.000 artinya hubungan antara EPS, PBV, PER dan harga saham adalah sangat kuat.

R *square* menjelaskan seberapa besar variasi yang disebabkan oleh x. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai R² 1.000 artinya EPS, PER, PBV mempengaruhi harga saham sebesar 100 %.

Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis parsial variabel independen yaitu EPS, PBV, PER terhadap harga saham ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients (B)	t	Sig.
EPS	-.018	-2.036	0.291
PBV	2.646	65.884	0.010
PER	-.919	-21.091	0.030

Sumber: Data diolah, 2020

Berdasarkan data dari tabel 3 diketahui bahwa variabel EPS tidak berpengaruh terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai sig 0,291 (Sig > 0,05). Sedangkan variabel PBV dan PER terbukti berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dapat dilihat dari nilai sig 0,010 dan 0,030 (Sig < 0,05).

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas (independen) yaitu: *Earning Per Share (EPS)*, *Price Book Value (PBV)*, *Price Earning Ratio (PER)* yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu harga

Hasil analisis uji F statistik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 5. Hasil uji statistik F

Model	df	f	Sig.
1	3	5201.202	0.010

Sumber: Data diolah, 2020

Dengan melihat data pada tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0.010 lebih kecil dari nilai signifikansi yang ditetapkan 0.05. Dengan demikian seluruh variabel berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Harga saham.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor fundamental (EPS, PBV dan PER) terhadap harga saham pada PT. H M Sampoerna,Tbk, di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditemukan diatas, maka dapat dilakukan pembahasan penelitian sebagai berikut:

Pengaruh *Earning per share (EPS)* Terhadap Harga Saham

Earning Per Share (EPS) merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar keuntungan yang diperoleh investor atau pemegang saham per saham. Semakin tinggi nilai EPS tentu saja menggembirakan investor atau pemegang saham karena besar laba yang disediakan untuk investor atau pemegang saham.

Dari hasil penelitian pada tabel 4.4 dapat dilihat dan diperoleh koefisien untuk variabel *earning per share (EPS)* sebesar -0.018 yang berarti berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Nilai ini berarti jika *earning per share (EPS)* meningkat/menurun sebesar 1 Rupiah, maka nilai harga saham akan meningkat/menurun pula sebesar 0.018 Rupiah dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Selain itu, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.291 dimana nilai ini tidak signifikan karena lebih besar dari 0,05. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *earning per share (EPS)* memiliki pengaruh negative namun tidak signifikan terhadap variabel harga saham.

Sehingga dari hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan atau acuan kepada perusahaan PT. H M Sampoerna, Tbk, bahwa semakin tinggi nilai EPS yang dibagikan kepada pemegang saham itu tidak menjadi jaminan bagi investor atau nasabah untuk membeli saham, atau semakin banyak lembar saham yang dibagi ke masyarakat belum tentu semakin banyak masyarakat yang akan membeli saham tersebut karena dari hasil penelitian ini mengatakan bahwa *earning per share (EPS)* tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap harga saham. yang artinya ada variabel lain yang mempengaruhi harga saham namun tidak dimasukkan ke dalam penelitian.

Pengaruh *Price Book Value (PBV)* terhadap harga saham

Price Book Value (PBV), yaitu menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Semakin tinggi PBV, semakin tinggi kepercayaan pasar terhadap prospek perusahaan tersebut. Dari hasil penelitian pada tabel 4.4 dapat dilihat dan diperoleh koefisien untuk variabel *price book value (PBV)* sebesar 2.646 yang berarti berpengaruh secara positif terhadap harga saham. Nilai ini berarti jika *price book value (PBV)* meningkat/menurun sebesar 1%, maka nilai harga saham akan meningkat/menurun pula sebesar 2.64 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Selain itu, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.010 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *price book value (PBV)* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Artinya dari hasil penelitian ini nasabah atau investor dalam membeli saham perusahaan PT. H M Sampoerna, Tbk, melihat pada nilai *price book value* atau aset perusahaan, jadi semakin tinggi nilai PBV perusahaan, maka semakin banyak investor atau nasabah yang membeli sahamnya. Oleh karena itu bagi perusahaan PT. H M Sampoerna, Tbk, yang harus menjadi acuan dalam penawaran sahamnya kepada masyarakat adalah nilai *price book value* perusahaan, dan bagi investor

yang menjadi patokan sebelum membeli saham emiten adalah tinggi rendahnya nilai PBV, semakin tinggi maka akan semakin bagus.

Pengaruh *Price Earning Ratio (PER)* Terhadap Harga Saham

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio yang menggambarkan apresiasi pasar terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Bagi para investor semakin kecil PER suatu saham, semakin bagus karena saham tersebut termasuk murah. Dari hasil penelitian pada tabel 4.4 dapat dilihat dan diperoleh koefisien untuk variabel *price earning ratio (PER)* sebesar -0.919 yang berarti berpengaruh secara negatif terhadap harga saham. Nilai ini berarti jika *price earning ratio (PER)* meningkat/menurun sebesar 1 persen, maka nilai harga saham akan menurun/meningkat pula sebesar 0.919 dengan asumsi bahwa variabel independen lain konstan. Selain itu, nilai signifikansi yang dimiliki sebesar 0.030 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel *price earning ratio (PER)* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap variabel harga saham. Artinya semakin rendah nilai PER belum tentu menjadi patokan bagi investor untuk membeli saham PT. H M Sampoerna, Tbk. Bagi perusahaan semakin rendah nilai PER terhadap harga saham yang di bagi ke masyarakat belum tentu akan banyak nasabah yang akan membeli saham tersebut, sehingga dalam melakukan penawaran lembar saham kepada masyarakat tidak harus berpatokan pada besar kecilnya nilai *price earning ratio (PER)* .

Pengaruh EPS, PER, dan PBV Secara Simultan Terhadap Harga Saham

Dari hasil penelitian pada tabel 4.5 dapat dilihat nilai signifikansi EPS, PER dan PBV secara bersama-sama (simultan) sebesar 0,010 dimana nilai ini signifikan karena lebih kecil dari 0,05. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *earning per share (EPS)*, *price Book Value (PBV)* dan *price Earning Ratio (PER)* secara bersama-sama (simultan) memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Artinya dari hasil penelitian ini dalam menganalisis fundamental PT.H M Sampoerna,Tbk, guna untuk membeli sahamnya tidak bisa hanya berpatokan pada satu variabel saja melainkan harus berpatokan pada ketiga variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu *earning per share (EPS)*, *price Book Value (PBV)*, dan *price Earning Ratio (PER)*.

Simpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisa faktor fundamental terhadap harga saham pada PT. H M Sampoerna, Tbk, pada tahun 2015 – 2019. Faktor fundamental yang di maksud dalam penelitian ini adalah Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER), maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: (1) secara parsial variabel Earning Per Share (EPS) tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham PT.H M Sampoerna, Tbk. pada tahun 2015-2019 sedangkan variabel Price Book Value (PBV) dan Price

Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh terhadap harga saham pada PT. H M Sampoerna, Tbk, pada tahun 2015-2019. (2) secara simultan variabel keuangan Earning Per Share (EPS), Price Book Value (PBV) dan Price Earning Ratio (PER), berpengaruh terhadap harga saham PT. H M Sampoerna, Tbk pada tahun 2015-2019, dengan kata lain variabel keuangan secara simultan (bersama-sama) dan signifikan berpengaruh terhadap harga saham.

Saran untuk penelitian selanjutnya yang meneliti tentang analisis fundamental perusahaan untuk dapat menambahkan variabel-variabel lain yang berpengaruh terhadap harga saham perusahaan misalnya return on investmen (ROI), return on asset (ROA), return on equity (ROE), debt to equity rasio (DER) dan lain sebagainya.

Daftar Pustaka

- Darmadji, Fakhruddin, (2012). *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Salemba Empat: Jakarta
- Fahmi, Irham. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan Kedua*. Alfabeta: Bandung
- Munawir. (2002). *Analisis Informasi Keuangan*. Edisi Pertama. Liberty: Yogyakarta
- Purwanto, Suharyadi. (2015). *Statistika Untuk Ekonomi Dan Keuangan Modern*. Edisi 3. Salemba Empat: Jakarta.
- Rusdin. (2008). *Pasar Modal, Teori, Masalah, Dan Kebijakan Dalam Praktik*. Alfabeta: Bandung.
- Suad, Husnan. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. UPP AMP YKPN: Yogyakarta.
- Suad, Husnan. (2004). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi 4. BPFE: Yogyakarta
- Suad, Husnan. (2005). *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Edisi 5. BPFE: Yogyakarta.
- Suad, Husnan dan Enny Pudjiastuti. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam Cetakan Pertama. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Alfabeta: Bandung
- Sunariyah. (2006). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. UPP STIM YKPN: Yogyakarta
- Sundjaja, Ridwan dan Inge Barlian. (2003). *Manajemen Keuangan I*, Edisi Kelima. Literata Lintas Media: Jakarta
- Sutrisno. (2003). *Manajemen Keuangan, Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Sutrisno. (2009). *Manajemen Keuangan Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Ekonosia: Yogyakarta.
- Tandelin, Eduardus. (2010). *Portofolio Dan Investasi, Teori Dan Aplikasi*. Kanisius: Yogyakarta.
- Wardiyah dan Mialasmi. (2017). *Manajemen Pasar Uang Dan Pasar Modal*. Pustaka Setia: Bandung.